

Vol. 8, Desember 2014

ISSN 1978-7219

Lingua Humaniora

Jurnal Bahasa dan Budaya

Diterbitkan oleh

**Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bahasa
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan**

Lingua Humaniora	Vol. 8	Hlm. 757—824	Desember 2014	ISSN 1978-7219
------------------	--------	--------------	---------------	----------------

Lingua Humaniora

Jurnal Bahasa dan Budaya

LINGUA HUMANIORA: Jurnal Bahasa dan Budaya merupakan media informasi dan komunikasi ilmiah bagi para praktisi, peneliti, dan akademisi yang berkecimpung dan menaruh minat serta perhatian pada pengembangan pendidikan bahasa dan budaya di Indonesia yang meliputi bidang pengajaran bahasa, lingustik, sastra, dan budaya. *Lingua Humaniora*: Jurnal Bahasa dan Budaya diterbitkan oleh Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bahasa,

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan satu kali setahun pada bulan Desember.

Redaksi menerima tulisan dari pembaca yang belum pernah dimuat di media lain. Naskah dapat berupa hasil penelitian atau kajian pustaka yang sesuai dengan visi dan misi *Lingua Humaniora*. Setiap naskah yang masuk akan diseleksi dan disunting oleh dewan penyunting. Penyunting berhak melakukan perbaikan naskah tanpa mengubah maksud dan isi tulisan.

Penanggung Jawab Umum

Dra. Poppy Dewi Puspitawati, M.A.

Penanggung Jawab Kegiatan

Drs. Abdul Rozak, M.Pd.

Mitra Bestari

Dr. Felicia N. Utorodewo (Universitas Indonesia)
Katubi, M.L. (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia)

Ketua Dewan Redaksi

Gunawan Widiyanto, M.Hum.

Sekretaris Redaksi

Ririk Ratnasari, M.Pd.

Anggota Dewan Redaksi

Dr. Widiatmoko
Hari Wibowo, S.S., M.Pd.
Joko Sukaton, S.Pd.

Penata Letak dan Perwajahan

Yusup Nurhidayat, S.Sos.

Sirkulasi dan Distribusi

Djudju Djuanda, S.Pd.
Subarno

Lingua Humaniora

Jurnal Bahasa dan Budaya

Daftar Isi

Daftar Isi	v
Penerapan <i>Mind Maps Und Stichwörter</i> dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Wacana Bahasa Jerman di SMA Negeri 4 Bantimurung-Maros [Abdul Aziz]	757—763
Influence of Contextual Teaching Learning and Motivation on Descriptive Writing Ability (Experiment Research in English Major of the Academy of Foreign Language BSI Jakarta) [Euis Meinawati]	764—782
Kemampuan Menulis <i>Exposition Text</i> pada Siswa Kelas XII Kelas Akselerasi SMAN 1 Wates Kulon Progo [Sahadadi Mulyana] ...	783—796
Pendekatan <i>Scientific</i> , Model, dan Strategi Pembelajaran dalam Kurikulum 2013 [Taufik Nugroho]	797—808
Sumber Daya dalam Revitalisasi Bahasa Kui di Alor, Nusa Tenggara Timur [Katubi]	809—824

KEMAMPUAN MENULIS *EXPOSITION TEXT* PADA SISWA KELAS XII KELAS AKSELERASI SMAN 1 WATES KULON PROGO

Sahadadi Mulyana
sahadadim@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan cara siswa menggunakan *generic structure* dan *Language Features* dalam menulis *hortatory exposition text*. Penelitian ini termasuk analisis konten. Sumber data penelitian ini adalah teks tulisan siswa. Penelitian dilakukan dengan empat tahapan. Tahapan pertama adalah pengadaan data yang meliputi penentuan subjek dan tempat. Tahapan kedua pengambilan data dengan menggunakan tes menulis *hortatory exposition text*. Tahapan ketiga adalah pengategorian hasil tulisan siswa dengan menggunakan rubrik penilaian. Tahapan keempat adalah penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam menulis *generic structure* dan *Language Features* masih bervariasi dari tingkat yang rendah, sedang, hingga baik, belum ada yang sempurna. Berdasarkan temuan hasil penelitian, guru bahasa Inggris dalam mengajarkan keterampilan menulis harus menekankan pemahaman *generic structure* dan *Language Features* sehingga akan lebih mudah bagi siswa menulis *exposition text*.

Kata kunci: *exposition text, generic structure dan Language Features, analisis konten*

ABSTRACT

This study is aimed to describe how students use the generic text structure and *Language Features* in written exposition text. This study belongs to a content analysis. The source data in the form of documents, namely the students' text. This research processes included four stages. The first stage was the provision of data that included the determination of the subject. The second stage was the data retrieval by writing *hortatory exposition text*. The third stage was the classification of the data with the assessment rubric. The fourth stage was drawing conclusion. Results of study indicates that the level of students' abilities in writing *generic structure* and *Language*

Features still varies from a low level, and well being. Based on the research findings, English teachers in teaching writing skills should emphasize on the understanding of the *generic structure* and *Language Features*, so as to understand the *generic structure* and *Language Features* will be easier for students to write exposition text.

Keywords: *exposition text, generic structure, Language Features, content analysis*

PENDAHULUAN

Bahasa sebagai alat komunikasi merupakan produk sosial yang lahir dalam konteks budaya dan konteks situasi yang melahirkan suatu sistem komunikasi digunakan oleh orang-orang yang berada dalam konteks budaya yang sama. Sebuah konteks budaya melahirkan berbagai *genre*, yakni jenis-jenis teks yang masing-masingnya biasanya memiliki tujuan komunikatif, struktur teks dan ciri-ciri linguistik tertentu. Mengingat struktur atau bangun teks tidak selalu sama dari satu bahasa ke bahasa yang lain, maka siswa perlu dipajankan atau (ekspos) ke teks yang menggunakan pola tatanan yang lazim dalam budaya Inggris.

Pada dasarnya belajar berbahasa adalah belajar berkomunikasi. Oleh karena itu, berbagai upaya peningkatan mutu pengajaran berbahasa telah dan terus dilakukan. Peningkatan itu terutama ditujukan pada aspek kemampuan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca dan menulis). Meskipun demikian, penguasaan pengetahuan tentang bahasa tidaklah mungkin diabaikan karena bahasa pada dasarnya adalah seperangkat sistem lambang yang meliputi kosa kata dan kaidah struktur pada tataran frasa, klausa, kalimat ataupun wacana, yang dapat membekali pemakai mampu berbahasa dengan baik dan benar.

Pembelajaran menulis merupakan keterampilan yang sangat penting. Richards (2007) menyatakan bahwa menulis merupakan keterampilan yang paling penting untuk dikembangkan bagi siswa yang belajar bahasa Inggris sebagai bahasa kedua. Keterampilan menulis pada siswa perlu sekali ditekankan, mengingat keterampilan menulis di satu sisi memiliki kegunaan yang penting, tetapi di sisi lain pelaksanaannya menuntut lebih banyak persyaratan dibanding misalnya keterampilan berbicara.

Keterampilan menulis yang dimiliki oleh seseorang tidak datang begitu saja secara otomatis, tetapi seperti keterampilan lain yang harus dipelajari dan diasah terus menerus. Richards (2004: 9) menyatakan menulis merupakan sebuah pengembangan, maka seorang guru tidak boleh memaksakan pandangan pribadinya, harus menawarkan contoh atau model atau menyarankan topik sebelum menulis. Semua itu dimulai dari latihan secara kontinyu dan penuh ketekunan.

Untuk mencapai tujuan tersebut, siswa tidak sekedar dibekali dengan kemampuan memakai dan menggunakan kalimat semata, tetapi memakai dan menggunakan kalimat dalam berbagai konteks komunikasi berbahasa. Pembelajaran terhadap keterampilan ini tidak bisa hanya melalui uraian/penjelasan guru saja, namun harus melalui latihan dan praktik secara teratur. Di sisi lain siswa mendapat bimbingan yang sistematis setahap demi setahap sehingga siswa mengerti betul apa yang seharusnya dilakukan. Oleh karena itu, pembinaan terhadap kemampuan dan keterampilan berbahasa di sekolah hendaknya dilakukan secara terprogram dan berorientasi pada pengembangan dan peningkatan kompetensi siswa penelitian.

Kesulitan siswa dalam melakukan aktivitas menulis di sekolah maupun kekurangan tepatan guru dalam memilih strategi dan memanfaatkan media dalam pembelajaran menulis menjadi bagian dari faktor penyebab ketidakberhasilan sekolah dalam menjalankan misi sebagai agen pembaharu, yakni pada pemahaman sikap hidup untuk menjadikan menulis sebagai suatu budaya atau tradisi baik bagi siswa ataupun guru itu sendiri. Bahkan sangat mungkin pelajaran menulis menjadi hal yang ditakuti atau dianggap membosankan bagi siswa.

Dalam ranah menulis teks berbahasa Inggris dibutuhkan keterampilan memilih kata, memahami *generic structure*, *Language Features* dari jenis teks yang akan ditulis. Kedua hal tersebut harus dimiliki oleh siswa dalam kegiatan menulis sehingga mereka akan mampu mengolah kalimat menjadi paragraf. Kemampuan dalam mengolah struktur kalimat ini akan membuahkan kelancaran dalam pemakaian bahasa atau kegiatan berkomunikasi tulis. *Generic structure* dan *Language Features* merupakan dasar pemahaman bagi siswa untuk memproduksi tulisan dalam bahasa Inggris. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari 50% siswa tidak mampu memahami struktur sebuah teks (Etman, 2010: 6)

Banyaknya ragam jenis teks dalam bahasa Inggris mendorong peneliti mengkaji kemampuan siswa kelas akselerasi semester XI dalam menulis teks eksposisi. Teks ini adalah teks sangat penting untuk dikuasai oleh siswa. Teks eksposisi merupakan teks yang mengungkapkan gagasan dari penulis untuk meyakinkan kepada pembaca bahwa apa yang disampaikan dapat mempengaruhi pembaca. Kemampuan menyampaikan pendapat untuk meyakinkan orang lain inilah yang sangat penting dikuasai oleh siswa SMA. Menulis jenis teks eksposisi masih dirasa sulit oleh para siswa. Para siswa masih mengalami kesulitan dalam menentukan *thesis statement*, membuat *argument* dan mengembangkan *argument*. Keterbatasan kosa kata dalam bahasa Inggris juga dimungkinkan sebagai hambatan dalam menulis.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian tersebut ada dua hal yaitu bagaimana siswa kelas IX kelas Akselerasi SMAN 1 Wates dalam menulis teks *hortatory exposition*, dan bagaimana *Language Features* yang digunakan oleh siswa kelas IX kelas Akselerasi SMAN 1 Wates dalam menulis teks *hortatory exposition*. Teks *hortatory exposition* merupakan teks dasar yang harus dikuasai siswa. Teks ini menjadi dasar dalam menyampaikan gagasan yang disertai alasan-alasan yang rasional sehingga siswa SMA wajib menguasainya. Dalam membuat teks *hortatory exposition* siswa harus memahami *generic structure* dan *Language Features*. Keduanya merupakan pedoman umum dalam menulis sebuah teks. Penelitian tersebut bertujuan untuk Mendeskripsikan bagaimana siswa menggunakan *generic structure* dalam menulis teks *hortatory exposition* dan Mendeskripsikan bagaimana siswa menggunakan *Language Features* dalam menulis teks *hortatory exposition*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis. Kegunaan secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan teori tentang pembelajaran menulis dan Memperkaya khazanah ilmu pengetahuan kebahasaan, terutama dalam pembelajaran menulis. Sedangkan manfaat secara praktis diharapkan sebagai upaya mengetahui pola umum hasil penulisan teks *hortatory exposition* memberikan pengetahuan tentang pola umum hasil tulisan teks *hortatory exposition*, sebagai upaya untuk memotivasi siswa dalam kegiatan menulis dan memudahkan siswa dalam berlatih dan belajar keterampilan menulis, khususnya menulis *hortatory exposition text*

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian analisis konten. Analisis konten adalah analisis yang digunakan untuk memahami pesan simbolik yang ada dalam dokumen, lukisan, tarian, lagu, karya sastra, dan lain-lain yang berupa data tak terstruktur (Darmiyati Zuchdi, 1993: 6). Penelitian ini termasuk analisis konten karena sumber datanya berupa dokumen, yakni teks tulisan siswa. Kerlinger (2006: 823) menyatakan bahwa *content analysis* digunakan untuk mengkaji dokumen yang telah tertuliskan dalam rangka mengukur kompleksitas konseptual. Krippendorff (1981: 21) mendefinisikan *content analysis is research technique for making replicable and valid inferences from data to their context*. Menurut Krippendorff analisis konten dapat digunakan untuk membuat replikasi yang valid dari data pada konteksnya. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Wates pada siswa kelas XII kelas akselerasi semester ganjil tahun ajaran 2012/2013. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII kelas akselerasi semester ganjil tahun ajaran 2012/2013. Jumlah responden sebanyak 19 siswa. Setiap siswa menulis satu teks *hortatory exposition* sesuai dengan pilihan tema yang telah disediakan.

Objek penelitian ini adalah *Language Features* dan *generic structure* yang digunakan oleh siswa dalam menulis teks *expotition*, sedangkan data dalam penelitian ini berupa satuan lingual dalam teks *hortatory exposition* yang ditulis oleh siswa. Konteks data berupa kalimat bila datanya berupa kata atau frase, dan paragraf bila datanya berupa klausa. Konteks data menjadi sangat penting peranannya untuk mengklarifikasi tujuan penulisan, serta bahasa yang digunakan untuk mengungkapkan suatu alasan.

Prosedur penelitian dilakukan berdasarkan model interaktif sebagaimana dikembangkan oleh Miles dan Huberman (1984 : 23), melalui 4 tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Instrumen yang digunakan adalah hasil tulisan siswa dan wawancara tentang hal-hal yang berkaitan dengan apa yang telah setiap siswa tulis perlu dijabarkan menurut tipe penelitiannya. Bagaimana penelitian dilakukan dan data akan diperoleh, perlu diuraikan dalam bagian ini. Sumber data adalah hasil tulisan siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah meminta siswa menulis teks dengan topik-topik yang telah disediakan dengan persetujuan pembimbing. Pengumpulan data dilakukan da-

lam beberapa tahap. Tahap pertama dilakukan sosialisasi kepada kepada semua responden tentang penelitian ini. Tahap kedua dilakukan dengan memberikan tes menulis karangan *hortatory exposition* dengan memilih topik yang sudah disediakan. Tahap ketiga dilakukan wawancara tentang hasil tulisan dan hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran menulis teks bahasa Inggris. Semua data yang sudah dikumpulkan tidak dapat langsung dipakai sebagai laporan. Reduksi data mutlak diperlukan. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari keadaan yang ada di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.

Penyajian data dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah berbentuk teks naratif dari data di lapangan, kemudian diklasifikasikan sesuai dengan tujuan penelitian. Penyajian data merupakan tahapan untuk memahami apa yang sedang terjadi dan apa saja yang harus dilakukan dalam melakukan analisis. Data yang sudah masuk kemudian dianalisis dan dikelompokkan dengan menggunakan rubrik penilaian. Rubrik tersebut diadaptasi dari sumber-sumber yang relevan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil tabulasi *Generic structure* dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 1. Hasil Tabulasi *Generic structure*

	excellent	good	fair	poor
Thesis statement	0	5	10	4
Argumentation	0	6	10	3
Recommendation	0	3	14	2

Generic structure dari *hortatory exposition text* terdiri atas 3 bagian yaitu *thesis statement*, *argumentation*, dan *recommendation*. Kemampuan siswa dalam menulis *thesis statement* belum ada yang termasuk kategori *excellent*. Hasil analisis menunjukkan belum ada siswa yang mampu membuat *thesis statement* secara sempurna yang memenuhi unsur-unsur yang ada dalam kategori sempurna. Ada 26% responden yang termasuk dalam kategori *good*, 53% responden termasuk pada kategori *fair*, dan masih ada 21% responden termasuk pada kategori *poor*. Siswa masih mengalami kesulitan dalam menuangkan gagasan pembuka. Dari hasil analisis dapat dilihat berbagai variasi *thesis statement* yang

dibuat oleh siswa. *Thesis statement* merupakan pernyataan pendapat penulis akan disampaikan terhadap sebuah kasus atau fenomena. Variasi *thesis statement* yang dibuat oleh para siswa dapat diklasifikasikan menjadi empat kategori, yaitu: Pertama adalah kategori *excellent* atau amat baik atau istimewa. Kedua adalah kategori *good* atau baik. Pada kategori baik ini responden sudah membuat *thesis statement* dengan topik yang bagus dan pengungkapan kalimat dengan baik. Berikut ini contoh *thesis statement* dalam kategori baik.

Tabel 2. Hasil Tabulasi *thesis statement* kategori *good*

- | |
|--|
| <p>1. <i>I think "face book" is really important and useful for us</i>
 2. <i>In my opinion, facebook is very useful</i></p> |
|--|

Dari hasil tabulasi di atas menunjukkan bahwa responden sudah membuat pernyataan yang cukup jelas dan tegas dengan menyatakan dua hal yaitu yang pertama dengan menyatakan *I think* yaitu menurut penulis bukan orang lain dan ditegaskan dengan hal yang kedua dengan menyatakan *is really important and useful for us*. Dengan kedua indikator tersebut maka dapat dilihat bahwa penulis sudah mampu membuat *thesis statement* dengan kategori *good*. Pada hasil tabulasi kedua, responden sudah membuat pernyataan yang cukup jelas dan tegas dengan menyatakan *in my opinion* yaitu menurut penulis.

Ketiga adalah kategori *fair* atau cukup.

Tabel 2. Contoh Hasil Tabulasi *thesis statement* kategori *fair*

- | |
|--|
| <p>1. <i>I In this modern era, almost people know about face book. Even the students also use face book. But what is face book? Well face book is the media to get a lot of friends and do communication with them. Is it useful, especially for the students?</i></p> |
|--|

Pada kategori ini responden pernyataan responden kurang begitu tegas. Berikut ini adalah contoh *thesis statement* pada kategori *fair*. Dari contoh di atas responden telah membuat pernyataan yang posisinya tidak jelas apakah *facebook* bermanfaat atau tidak.

Keempat adalah kategori *poor* atau kurang.

Tabel 2. Contoh Hasil Tabulasi *thesis statement* kategori *poor*

- | |
|--|
| <p>1. <i>Home schooling is one of education method to know and study the lesson as change of formal school. This method usually does by many persons in the same developed countries. There Now the controversial that is home schooling method good for the true education are the problems with this method.</i></p> |
|--|

Berdasarkan contoh di atas, dapat dilihat bahwa tujuan penulisan teks eksposisi adalah meyakinkan kepada pembaca tentang sebuah *issue* dari salah satu sudut pandang bukan membandingkan dari kedua sudut pandang, sehingga tujuan penulisan akan bergeser dari meyakinkan kepada memberi gambaran, Posisi penulis tidak jelas ada pada posisi mana.

Hal kedua dari *generic structure hortatory exposition text* adalah penulisan *argumentation*. *Argumentation* terdiri atas dua unsur pokok yaitu *point* dan *elaboration*. Dari hasil analisis dapat dilihat sebagai berikut. Hasil analisis menunjukkan belum ada siswa yang mampu membuat *argumentation* secara sempurna yang memenuhi unsur-unsur yang ada dalam kategori sempurna. Ada 32% responden yang termasuk dalam kategori *good*, 52% responden termasuk pada kategori *fair*, dan masih ada 16% responden termasuk pada kategori *poor*. Siswa masih mengalami kesulitan dalam menuangkan ide utama yang didukung oleh fakta dan data. Dari hasil analisis dapat dilihat berbagai variasi.

Hal ketiga dari *generic structure hortatory exposition text* adalah penulisan *recommendation*. Hasil analisis menunjukkan belum ada siswa yang mampu membuat *recommendation* secara sempurna yang memenuhi unsur-unsur yang ada dalam kategori sempurna. Ada 16% responden yang termasuk dalam kategori *good*, 84% responden termasuk pada kategori *fair*, dan masih ada 10% responden termasuk pada kategori *poor*. Dari hasil analisis *Language Features* dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Tabulasi *Language Features*

	excellent	good	fair	poor
Language features	0	6	11	2

Kemampuan responden dalam menggunakan variasi *Language Features* dapat dilihat dengan penggunaan ciri-ciri kebahasaan yang dimiliki *hortatory exposition text*, antara lain sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Tabulasi Penggunaan Mental Verb (*think*)

<p><i>And I think people should agree with facebook because its advantages and not just that, we can do something more by make something like facebook which have more advantages than facebook.</i></p> <p><i>I think this is so unfair. For those reasons.</i></p> <p><i>I think we should not be forbidden to be a member of facebook.</i></p>

*And they are not **thinking**. And they are not thinking, that they spend much time and much money.*

*I **think** people should agree with facebook because its advantages and not just that, we can do something more by make something like facebook which have more advantages than facebook.*

*I **think** this is so unfair. For those reasons.*

*I **think** we should not be forbidden to be a member of facebook.*

*And they are not **thinking**. And they are not thinking, that they spend much time and much money.*

Penggunaan mental *Verb* sebagian responden telah mampu menggunakan mental *Verb* untuk mengungkapkan aktivitas mental dalam teks. Kata kerja yang digunakan antara lain *think*, *know*, *believe*. Contoh penggunaannya seperti pada dalam kalimat berikut ini.

Tabel 2. Hasil Tabulasi Penggunaan Mental *Verb* (*know*)

*In this modern era, almost people **know** about face book. Do you **know** about home schooling? In Indonesia, we **know** that Indonesia is a development country, it is not good way to optimally our ability in the learning process. As well as we know that hel/she who has a good capability in teaching, hel/she usually has another job like in department, university, studying organisation. Nowadays, we **know** that many graduated people maybe from university, from senior high school want to get permanent job. Students.... As far as I **know**, Beside that, we **know**, there are many students with courses everyday. Nowadays, as we all **know**, Final National Examination becomes controversy in society. Do you **know**, every layers people uses face book. But do you **know**, face book is not useful, especially for students. Do you **know** face book? Do you **know**, every layers people uses face book. But do you **know**, face book is not useful, especially for students. We **know**, the facebook have too many advantages in many side, such as in politic side, social side, economy side, even in education side. In a politic side, facebook is used to find a participant in campaign. So, with the facebook, we **know** a candidate who be a favourite. As we all **know**, recently in our nation we have some problems about the importance of Final National Examination.*

Tabel 2. Hasil Tabulasi Penggunaan Mental Verb (*believe*)

I believe face book has many advantages for us if we can use it efficiently and more effectively.

I believe we should start a good method.

Penggunaan *modality*

Tabel 2. Hasil Tabulasi Penggunaan Modal (*must*)

We must get the entertainment, but don't forget about the works. We must divided our times to entertain use it to, to work, to learn, and many times for our families. you must be careful to confirm and approve people to be our friends.

So, to make a good home schooling, we must do anything to preparing it. It is too hard, we must invite many teachers to come in our house, we must plan our time.

So, we must consistence with our method. Good government can make best quality person! We must not make any hesitancy

We must leave the bad habits to playing face book

We must realize the bad effect by playing face book, so we can reduce that effect from our live.

Face book is not important for students, so the way out that must we do are:

Parents must control their child activities, but not become authoritative

Students must clever to set their time, when they must study, when thay must finished their task, when they must help their parents and when they must rest or playing facebook.

The facebook organizer must selected every account

Facebook side must limited the old of facebook user

Students must set their money and use it to some useful things

We must exceed the problem.

We must leave the bad habits to playing face book

The school must make a rule that contains the students not permitted actived their cell phone when the class has a lesson due to the students concent in their lesson

The parents of the students must accompany their children when they study in order to they can't playing face book

We must realize the bad effect by playing face book, so we can reduce that effect from our live.

Tabel 2. Hasil Tabulasi Penggunaan *modal (should)*

Based on the text, we should do:

The parents should control their child to don't use face book

And I think people should agree with facebook because its advantages and not just that, we can do something more by make something like facebook which have more advantages than facebook.

Our parents should give us some directions.

Should, face book side blocade the pornography photos

We should set our time when we should to study, help our parents and when we should operate our facebook. So, we will not wasting the time to do something useless

We should limited our money to operate our facebook. Don't you used much money to operate facebook only! It make we be a lavish person.

We should careful to operate the facebook. We should avoid a porno site or the other pictures that we must not look

Penggunaan *Modal should.*

Penggunaan *transition word*

Tabel 2. Hasil Tabulasi Penggunaan *Mental Verb (believe)*

First, face book is entertaining us. Second, face book is very useful for education in this global era. Then face book spend our money.

First, we can communicate with each other from place to other place

Firstly, we can thread a comradeship with the other people

Firstly, National Examination have function as the national standard for the schools.

Second, we can express ourselves freely

Secondly, Final National Examination's result sometimes doesn't show the real capability of the student.

Secondly, we can send some message to our friend

Next face book can bring the negative effects for our healthy

The third reasons is, home schooling is not suitable with our government program "wajib belajar 12: tahun", our country don't baluation home schooling in National Education Budget

Third, beside we can give the information to the other, we also can get some information from the others.

Beside the government and the students, the teacher should support their students, calming down the student

Beside in politic side, facebook is useful in social side

Beside it, we also can get some entertainment from it. Such as game, join some group

Beside that, the most disadvantages from face book that face book is very disturb the students.

Beside that, in facebook there are many kind of advertisements that many of them are unimportant.

Beside that, the most disadvantages from face book that face book is very disturb the students.

Beside that, the students ignore their lesson in the class by playing face book.

Beside that, we can get information about condition of economy country.

And the last, we can sharing our feeling about something or write our problem, so our friends can help us with our problems.

And the last, facebook give advantages in education world, especially for the student for us.

seperti *first, second, third, next, however, therefore*. Berikut ini adalah contoh penggunaan *transition word*.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil analisis *generic structure* yang terdiri atas thesis statement, argument, dan recommendation dapat disimpulkan sebagai berikut. Dalam menulis *thesis statement* belum ada siswa yang mampu menulis dalam kategori excellent, yang mencakup topik yang luas dengan bahasa yang sempurna. Ada 26% responden termasuk dalam kategori *good*, 53% responden dalam kategori *fair* dan 21% responden dalam kategori *poor*. Dari sisi penulisan argumentation belum ada siswa yang mampu menulis dalam kategori excellent, 32% responden termasuk dalam kategori *good*, 52% responden termasuk dalam kategori *fair* dan 16% responden termasuk dalam kategori *poor*. Dari sisi penulisan recommendation belum ada siswa yang mampu menulis dalam kategori excellent, 16% responden termasuk dalam kategori *good*, 84% responden ter-

masuk dalam kategori *fair* dan 10 % responden termasuk dalam kategori *poor*. Dari ciri kebahasaan yang digunakan siswa dalam menulis *hortatory exposition text* diperoleh kesimpulan bahwa siswa masih bervariasi dalam menggunakan unsur-unsur kebahasaan seperti: penggunaan kata kerja mental (mental *Verb*). Mental *Verb* yang digunakan antara lain: *think, know, believe*. Penggunaan *modal*, seperti *modal must* untuk menekankan sesuatu dan *Modal should* untuk menyarankan. Penggunaan *connecting word/transition word* seperti *first, second, third, next, however, therefore* sudah digunakan.

Berdasarkan hasil tersebut ada beberapa saran yang dapat disampaikan terkait dengan *generic structure* dan *Language Features*, sebagai berikut. Pertama, dalam menulis *exposition text*, siswa harus memahami *generic structure* dan *Language Features*, karena pemahaman itu akan memudahkan siswa menulis sebuah teks dan tujuan penulisan *hortatory exposition text* akan tercapai bila penulis telah memahami *generic structure* dan *Language Features* dari jenis teks yang ditulis. Kedua, pengajar bahasa Inggris SMA dalam mengajarkan keterampilan menulis perlu menekankan pada *generic structure* dan *Language Features*. []

DAFTAR PUSTAKA

- Ann, J.M. (2002). *Genre in the Classroom*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates Inc.
- Brown, H.D. (2007). *Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy (3rd Ed.)*. New York: Pearson Longman.
- Cahyono, dkk. (2006). *Communicative Competence 2B: A Course in Acquiring English Communicative Competence*, for senior high school level, grade XI semester 2. Jombang: Karunia Agung.
- Darmiyati Zuchdi. (1993). *Panduan Penelitian Analisis Konten*. Yogyakarta: Lemlit IKIP Yogyakarta.
- Depdiknas, (2004). *Landasan Filosofis Teoritis Pendidikan Bahasa Inggris*. Jakarta: Pusat Kurikulum
- _____. (2004). *Penilaian Kelas*. Jakarta: Pusat Kurikulum.
- Emi Emilia. (2010). *Teaching Writing: Developing Critical Thinking*. Bandung: Rizqi Press.

- Groppel, A. & Weggener. (2012) . *Developing Academic Writing Skills in Art and Design through Blogging*. Journal of Academic Writing. Volume 2, No 1 (2012), 85-92.
- Harmer, J. (2011). *How to Teach Writing*. London: Longman Pearson
http://www.bbc.co.uk/indonesia/majalah/2012/11/121127_education_ranks.shtml.
- <http://www.Exposition Rubric dari The Sidney Morning Herald> (2012).
- Kerlinger, F. N. (2005). *Asas-Asas Penelitian Behavioral*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Krippendorff, K. (1981). *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*. London: Sage.
- Kroll, B. (2002). *Second Language Writing*. New York: Cambridge University Press.
- Littell, J. (1985). *Basic Skills in English*. New York: McDougal, Little & Company.
- Miles, M. B. & Huberman, A. M. (1994). *An Expanded Sourcebook: Qualitative Data Analysis (2nd Ed.)*. London: Sage.
- Oshima, A. & Hogue, A. (2006). *Writing Academic English*. New York: Pearson Education.
- Rhicans, J. C. (2007). *Second Language Writing*. New York: Cambridge University Press.
- Richards, J.C, & Renandya, W.A. (2002). *Methodology in Language Teaching*. New York: Cambridge University Press.
- Walvoord, F. B. (1985). *Writing: Strategies for All Disciplines*. New Jersey: Prentice-Hall.

Petunjuk bagi (Calon) Penulis

Lingua Humaniora

1. Artikel yang ditulis untuk LINGUA HUMANIORA meliputi hasil penelitian di bidang kependidikan bahasa. Naskah diketik dengan huruf Trebuchet MS, ukuran 12 pts, dengan spasi At least 12 pts, dicetak pada kertas A4 sepanjang lebih kurang 20 halaman, dan diserahkan dalam bentuk *print-out* sebanyak 3 eksemplar beserta disketnya. Berkas (file) dibuat dengan Microsoft Word. Pengiriman file juga dapat dilakukan sebagai attachment surel ke alamat *lingua.humaniora.p4tkbahasa@gmail.com*.
2. Nama penulis artikel dicantumkan tanpa gelar akademik dan ditempatkan di bawah judul artikel. Jika penulis terdiri dari 4 orang atau lebih, yang dicantumkan di bawah judul artikel adalah nama penulis utama; nama penulis-penulis lainnya dicantumkan pada catatan kaki halaman pertama naskah. Dalam hal naskah ditulis oleh tim, penyunting hanya berhubungan dengan penulis utama atau penulis yang namanya tercantum pada urutan pertama. Penulis dianjurkan mencantumkan alamat surel untuk memudahkan komunikasi.
3. Artikel ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris dengan format esai, disertai dengan judul pada masing-masing bagian artikel, kecuali pendahuluan yang disajikan tanpa judul bagian. Judul artikel dicetak dengan huruf besar di tengah-tengah, dengan huruf sebesar 14 poin. Peringkat judul bagian dinyatakan dengan jenis huruf yang berbeda (semua judul bagian dan sub-bagian dicetak tebal atau tebal dan miring), dan tidak menggunakan angka/nomor pada judul bagian.
PERINGKAT 1 (HURUF BESAR SEMUA, TEBAL, RATA TEPI KIRI)
Peringkat 2 (Huruf Besar Kecil, Tebal, Rata Tepi Kiri)
Peringkat 3 (Huruf Besar Kecil, Tebal-Miring, Rata Tepi Kiri)
4. Sistematika artikel hasil pemikiran adalah: judul, nama penulis (tanpa gelar akademik); abstrak (maksimum 100 kata); kata kunci; pendahuluan (tanpa judul) yang berisi latar belakang dan tujuan atau ruang lingkup tujuan; bahasan utama (dapat dibagi ke dalam beberapa sub-bagian); penutup atau kesimpulan; daftar rujukan (hanya memuat sumber-sumber yang dirujuk).
5. Sistematika artikel hasil penelitian adalah: judul, nama penulis (tanpa gelar akademik); abstrak (maksimum 100 kata) yang berisi tujuan, metode, dan hasil penelitian; kata kunci; pendahuluan (tanpa judul) yang berisi latar belakang, sedikit tinjauan pustaka, dan tujuan penelitian; metode; hasil; pembahasan; kesimpulan dan saran; daftar rujukan (hanya memuat sumber-sumber yang dirujuk).
6. Sumber rujukan sedapat mungkin merupakan pustaka-pustaka terbitan 10 tahun terakhir. Rujukan yang diutamakan adalah sumber-sumber primer berupa laporan penelitian (termasuk skripsi, tesis, disertasi) atau artikel-artikel penelitian dalam jurnal dan/atau majalah ilmiah.
7. Perujukan dan pengutipan menggunakan teknik rujukan berkurung (nama, tahun). Pencantuman sumber pada kutipan langsung hendaknya disertai keterangan tentang nomor halaman tempat asal kutipan. Contoh (Davis, 2003: 47).
8. Daftar rujukan disusun dengan tata cara seperti contoh berikut ini dan diurutkan secara alfabetis dan kronologis.

Buku:
Anderson, D. W. , Vault, V. D. & Dickson, C. E. 1999. *Problems and Prospects for the Decades Ahead: Competency Based Teacher Education*. Berkeley: McCutchan Publishing Co.

Buku kumpulan artikel:
Saukah, A. & Waseso, M. G. (Eds.). 2002. "Menulis Artikel untuk Jurnal Ilmiah" (Edisi ke-4, cetakan ke-1). Malang: UM Press.

Artikel dalam buku kumpulan artikel:
Russel, T. 1998. "An Alternative Conception: Representing Representation". Dalam P. J.

Black & A. Lucas (Eds.), *Children's Informal Ideas in Science* (hlm. 62-84). London: Routledge.

Artikel dalam jurnal atau majalah:

Kansil, C. L. 2002. "Orientasi Baru Penyelenggaraan Pendidikan Program Profesional dalam Memenuhi Kebutuhan Dunia Industri". *Transpor*, XX(4): 57-61.

Artikel dalam koran:

Pitunov, B. 13 Desember, 2002. "Sekolah Unggulan atukah Sekolah Pengunggulan?". *Majapahit Pos*, hlm. 4&11.

Tulisan/berita dalam koran (tanpa nama pengarang):

Jawa Pos. 22 April 1995. "Wanita Kelas Bawah Lebih Mandiri". hlm. 3.

Dokumen resmi:

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1978. *Pedoman Penulisan Laporan Penelitian*. Jakarta: Depdikbud.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 190. Jakarta: PT Armas Duta Jaya.

Buku terjemahan:

Ary, D. , Jacobs, L. C. & Razavieh, A. 1976. *Pengantar Penelitian Pendidikan*. Terjemahan oleh Arief Furchan. 1982. Surabaya: Usaha Nasional.

Skripsi, Tesis, Disertasi, Laporan Penelitian:

Kuncoro, T. 1996. *Pengembangan Kurikulum Pelatihan Magang di STM Nasional Malang Jurusan Bangunan, Program Studi Bangunan Gedung: Suatu Studi Berdasarkan Kebutuhan Dunia Usaha dan Jasa Konstruksi*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: PPS IKIP MALANG.

Makalah seminar, lokakarya, penataran:

Waseso, M. G. 2001. "Isi dan Format Jurnal Ilmiah. Makalah disajikan dalam Seminar Lokakarya Penulisan Artikel dan Pengelolaan Jurnal Ilmiah, Universitas Lambung-mangkurat". Banjarmasin, 9-11 Agustus.

Internet (karya individual):

Hitchcock, S. , Carr, L. & Hall, W. 1996. *A Survey of STM Journals, 1990-1995: The Calm before the Storm*. (online), (<http://journal.ecs.soton.ac.uk/survey/survey.html>, diakses 12 Juni 1996).

Internet (artikel dalam jurnal online):

Kumaidi. 1998. "Pengukuran Bekal Awal Belajar dan Pengembangan Tesnya. *Jurnal Ilmu Pendidikan*". (online), jilid 5, No. 4, (<http://www.malang.ac.id>, diakses 20 Januari 2000).

Internet (bahan diskusi):

Wilson, D. 20 November 1995. "Summary of Citing Internet Sites". *NETTRAIN Discussion List*. (online), (NETTRAIN@ubvm.cc.buffalo.edu, diakses 22 November 1995).

Internet (surel pribadi):

Naga, D. S. (ikip-jkt@indo.net.id). 1 Oktober 1997. Artikel untuk JIP. Surel kepada Ali Saukah (jippsi@mlg.ywcn.or.id).

9. Tata cara penyajian kutipan, rujukan, tabel, dan gambar mengikuti tata cara yang digunakan dalam artikel yang telah dimuat. Artikel berbahasa Indonesia menggunakan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (Depdikbud, 1987). Artikel berbahasa Inggris menggunakan ragam baku.
10. Semua naskah ditelaah secara anonim oleh mitra bestari (*reviewers*) yang ditunjuk oleh penyunting menurut bidang kepakarannya. Penulis artikel diberikan kesempatan untuk melakukan revisi naskah atas dasar rekomendasi/saran dari mitra bestari atau penyunting. Kepastian pemuatan atau penolakan naskah akan diberitahukan secara tertulis.
11. Pemeriksaan dan penyuntingan cetak-coba dikerjakan oleh penyunting dan/atau dengan melibatkan penulis. Artikel yang sudah dalam bentuk cetak-coba dapat dibatalkan pemuatannya oleh penyunting jika diketahui bermasalah.

12. Segala sesuatu yang menyangkut perizinan pengutipan atau penggunaan software komputer untuk pembuatan naskah atau ihwal lain yang terkait dengan HAKI yang dilakukan oleh penulis artikel, berikut konsekuensi hukum yang mungkin timbul karenanya, menjadi tanggung jawab penuh penulis artikel tersebut.